

Wakil Bupati Labuhanbatu Buka Diseminasi Penelitian Akseptasi QR Code Indonesia Standard Bersama BI

azhar harahap - LABUHANBATU.INDONESIASATU.ID

Jun 8, 2022 - 12:09



Ket.Foto: Wakil Bupati Labuhanbatu Berfoto Bersama Bank Indonesia, Selasa(23/5/2022)

LABUHANBATU-Wakil Bupati Labuhanbatu Hj.Elly Rosa Siregar, S.Pd, MM membuka Diseminasi Penelitian Akseptasi QR Code Indonesia Standard (QRIS) Labuhanbatu Raya bersama Bank Indonesia cabang Pematang Siantar di

Ballroom Suzuya Hotel Rantau Prapat Jalan Ahmad Yani Kelurahan Kartini Kecamatan Rantau Selatan, Selasa (23/5/2022).

QRIS adalah cara pembayaran menggunakan sistem digital yang dinilai sangat mempermudah masyarakat untuk melakukan pembayaran secara non tunai.

Sebagaimana arahan presiden Republik Indonesia untuk informasi digital di Indonesia, Bank Indonesia senantiasa berupaya untuk berkontribusi dalam percepatan dan perluasan digitalisasi diantaranya dengan mengembangkan pembayaran digital, selanjutnya dalam rangka memperluas akseptasi masyarakat terhadap pembayaran digital maka diperlukan strategi perluasan yang tepat dan terarah ini.

Wakil Bupati Labuhanbatu Hj.Ellya Rosa Siregar S.Pd, MM, dalam.sambutannya menyampaikan, sebagaimana arahan presiden Jokowi pada rapat terbatas mengenai perencanaan transformasi digital pada senin 3 Agustus 2020 yang lalu pada poin kelima berkaitan dengan skema pendanaan dan pembiayaan tranformasi digital segera disiapkan secepat-cepatnya yang berkaitan dengan regulasi.

Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu sangat mendukung kegiatan penelitian yang dilaksanakan Bank Indonesia bekerjasama dengan universitas Labuhanbatu dalam rangka mengkaji penerimaan masyarakat terhadap sistem pembayaran tanpa uang tunai, ucap Wabup.

Dengan adanya kebijakan nontunai kita harapkan dapat memberikan dampak yang positif bagi perekonomian Kabupaten labuhanbatu sosialisasi transaksi non tunai harus kita laksanakan secara simultan baik pada aparatur pemerintah pelaku usaha dan masyarakat, kita berharap Bank Indonesia sebagai lembaga yang menggagas sistem pembayaran Indonesia 2025 dapat memberikan arah yang jelas guna memperoleh manfaat digitalisasi dalam sistem keuangan.

Pemkab Labuhanbatu sangat mendukung penerimaan QRIS di Kabupaten Labuhanbatu dengan harapan masyarakat terutama para pelaku dan UMKM memperoleh manfaat sebesar-besarnya seperti peningkatan penjualan karena pembayaran berbasis digital.

Menurutnya, peningkatan penjualan pembayaran berbasis digital meningkatkan daya saing mengurangi biaya pengelolaan kas, terhindar dari uang palsu tidak perlu menyediakan uang kembalian, transaksi tercatat secara otomatis dan bisa dilihat secara real dan lain sebagainya,ujarnya.

Dikesempatan itu Kepala perwakilan Bank Indonesia Cabang Pematang Siantar Teuku Munandar mengatakan, Perkembangan zaman di era digital begitu pesat berkembangnya sehingga kita juga harus mengikuti perkembangan ini, jangan sampai kita tergilas karena kita tidak mengikuti perkembangan kita tergilas pada jaman kita.

Contoh dampaknya sudah kalau dulu mungkin ada orang yang malas menggunakan smartphone karena repot segala macam tapi sekarang mau tidak mau kita harus menggunakannya, ucapnya.

Dijelaskan Teuku, Kehadiran QRIS pada dasarnya untuk membuat transaksi dengan istilahnya cemumuh (cepat mudah, murah, aman handal) dengan QRIS ini bapak ibu sekalian bisa cukup membawa HP sudah bisa transaksi di mana saja.

Strategi tersebut didasarkan pada tingkat akseptasi masyarakat terhadap pembayaran digital. Identifikasi tingkat akseptasi masyarakat di Kabupaten Labuhanbatu terhadap pembayaran digital telah dilaksanakan melalui penelitian bersama dengan akademisi universitas labuhanbatu.

Tujuan penelitian tersebut ucap Teuku, untuk mengukur tingkat pemahaman atau akseptasi QRIS, tetapi juga ingin mengungkap sejauh mana implementasi QRIS diukur sebuah indeks terhadap indikator yang sudah ditentukan penelitian yakni harapan kinerja, harapan usaha, pengaruh sosial, kondisi fasilitas tingkat kecemasan internet dan kebiasaan berpengaruh pada minat perilaku dan perilaku pengguna QRIS di Kabupaten Labuhanbatu Raya, Dengan harapan program ini bisa berkembang di Tutup Teuku.

Acara yang diikuti pimpinan perbankan Kabupaten Labuhanbatu, Perwakilan Kepala OPD Kabupaten Labuhanbatu Raya, tim peneliti Universitas Labuhanbatu.

dan petinggi Bank Indonesia cabang Pematang Siantar tersebut diisi dengan penyampaian hasil penelitian diseminasi oleh UIKSPUR- KPw cabang Pematang Siantar Ajhar, dan di akhiri dengan diskusi dan tanya jawab oleh Tim Peneliti Universitas.(MAH)